

INTISARI

Padi varietas Rojolele Srinuk merupakan salah satu varietas padi lokal hasil kerjasama antara Badan Tenaga Nuklir Nasional dengan Pemerintah Kabupaten Klaten. Rojolele srinuk saat ini hanya dibudidayakan di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kinerja usaha tani padi Rojolele Srinuk di Kabupaten Klaten dan (2) merumuskan rekomendasi strategi pengembangan usaha tani Rojolele Srinuk di Kabupaten Klaten. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian meliputi Desa Tambak, Ringin Putih, dan Karangdowo, Kecamatan Karangdowo. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Sebanyak 39 petani yang diwawancarai ditentukan secara acak dengan metode *stratified random sampling*. Metode analisis data yang digunakan diantaranya rasio R/C, rasio B/C, BEP, matriks IFE dan EFE, matriks IE, dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) usaha tani padi Rojolele Srinuk dikategorikan layak; 2) usaha tani padi Rojolele Srinuk berada di posisi agresif pada analisis SWOT sehingga didorong untuk memaksimalkan sinergi kekuatan dan peluang usaha tani; dengan menerapkan strategi SO (*strength-opportunity*) namun tetap memperhatikan strategi alternatif lainnya; 3). Strategi yang dapat diterapkan diantaranya mengembangkan saluran pemasaran baru, menambah jumlah petani penanam dan memperluas area tanam padi Rojolele Srinuk, mendorong penggunaan alat dan mesin pertanian, serta memanfaatkan media sosial dan *e-commerce* untuk memabntu pemasaran.

Kata Kunci: kinerja, padi, Rojolele Srinuk, strategi, SWOT, usaha tani

ABSTRACT

Rojolele srinuk is one of the local rice varieties resulting from cooperation between the National Nuclear Power Agency and the Government of Klaten Regency. Rojolele srinuk is currently only cultivated in Klaten Regency, Central Java Province. The purpose of this study is (1) to know the performance of the Rice Farm Company Rojolele Srinuk in Klaten Regency and (2) to formulate recommendations for the development strategy of the Rojolele Srinuk in Klaten Regency. The primary method used in this study is descriptive with quantitative approaches. Research locations include Tambak, Ringin Putih, and Karangdowo Village, Karangdowo District. Selection of research locations using a purposive sampling method. A total of 39 farmers interviewed were determined randomly by stratified random sampling method. Data analysis methods include R/C ratios, B/C, BEP, IFE and EFE matrix, IE matrix, and SWOT. The results of the study showed that 1) the Rice farming business Rojolele Srinuk is categorized as worthy; 2) the Rice farming business Rojolele Srinuk is in an aggressive position on SWOT analysis, so it is encouraged to maximize the synergy of strength and business opportunities and can implement SO (strength-opportunity) strategy but still pay attention to other alternative strategies; 3) applied strategies include developing new marketing channels, increasing the number of farmers and expanding the Rojolele Srinuk rice planting area, encouraging agricultural tools and machinery use, and utilizing social media and e-commerce to get marketing.

Keywords: *farming business, performance, rice, Rojolele Srinuk, strategy, SWOT*